

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 s/d 18 November 2020 di Puskesmas Bantaian Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 307 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi dukungan suami (variabel independen) dan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) (variabel dependen). Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu dukungan suami dan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Hasil analisa ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Karakteristik	Jumlah	%
Usia (Tahun)		
<20 - >35	231	75,2
20 - 30	76	24,8
Total	307	100
Pekerjaan		
IRT	159	51,8
Honoror / PNS	23	7,5
swasta	125	41,6
Total	307	100
Pendidikan		
SD- SMP	138	54,3
SMA/SMK	137	29,9
PT	32	7,8
Total	307	100
Jarak tempuh		
Jauh	195	65,5
Dekat	112	36,5
Total	307	100%

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa dari 307 responden terdapat 231 responden (75,2%) berumur <20 dan >35 tahun, 125 responden (41,6 %) dengan pekerjaan IRT, sampai 50 tahun. Dan mayoritas pekerjaan responden IRT, 138 responden (54,3%) berpendidikan SD-SMP dan 195 responden (65,5%) memiliki jarak tempuh yang jauh.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel Independen	Jumlah	%
1	Dukungan Suami		
	a. Tidak Mendukung	206	67,1
	b. Mendukung	101	32,9
Total		307	100
Variabel Dependen			
2	Pemeriksaan IVA		
	a. Periksa	19	6,2
	b. Tidak Periksa	288	93,8
Total		307	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 307 responden terdapat 206 responden (67,1%) dengan suami yang tidak mendukung dan 288 responden (93,8%) tidak melakukan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variable. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Analisa bivariate ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

1. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA.

Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total	%	P-Value
	Tidak	%	Iya	%			
Tidak Mendukung	204	99	2	1	206	100	0,000
Mendukung	84	83,2	17	16,8	101	100	
Jumlah	288	93,8	19	6,2	307	100	

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 206 Responden (100%) dengan suami yang tidak mendukung, terdapat 2 responden (1%) yang melakukan pemeriksaan IVA, sedangkan dari 101 responden (100%) dengan suami yang mendukung, terdapat 84 responden (83,2%) yang tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan Pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variabel, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan di lapangan.

A. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA di Wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 101 Responden (100%) yang suaminya mendukung, terdapat 84 orang (83,2%) yang tidak melakukan pemeriksaan IVA, sedangkan dari 206 responden (100%) yang tidak mendapat dukungan suami, terdapat 204 orang (100%) tidak melakukan pemeriksaan IVA, dan 2 orang yang melakukan pemeriksaan IVA.

Hal ini mengindikasikan bahwa suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan dan dukungan kepada istri sebelum pihak lain memberikan perhatian, semakin baik dukungan yang diberikan suami pada ibu maka potensi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA akan lebih baik. Sebaliknya semakin kurang dukungan yang diberikan suami maka ada kecenderungan bagi ibu untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Dukungan suami dan keluarga dapat memberikan keuntungan emosional yaitu memberikan individu rasa nyaman dan memberikan semangat dalam pelaksanaan tindakan individu yang memberikan penguatan akan rasa dimiliki atau dicintai dan berpengaruh pada tingkah laku termasuk dalam melakukan deteksi dini kanker serviks (Henzayana, 2017).

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami lebih banyak dari pada ibu yang mendapat dukungan suami, seorang suami yang mengetahui informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA, ia tentu menyarankan istrinya untuk melakukan pemeriksaan IVA, serta mengetahui jadwal, menemani dan menyediakan transportasi pada ibu untuk menuju tempat pelayanan pemeriksaan IVA.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan Pemeriksaan IVA di Wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Tes visual menggunakan larutan asam cuka (asamasetat 3-5%) dan larutan iodium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. Tujuannya untuk melihat adanya sel yang mengalami dysplasia sebagai salah satu metode skrining kanker mulut rahim (Rasjidi, 2010).

Dukungan suami adalah upaya yang diberikan oleh suami baik secara mental, fisik, maupun emosional. Dukungan suami adalah sumber daya sosial yang dapat digunakan dalam menghadapi tekanan pada individu yang membutuhkan, dukungan suami dapat diungkapkan melalui penghargaan dan minat kepada istri, toleran, menunjukkan kasih sayang serta membantu dalam menghadapi suatu masalah yang dialami oleh istri (Rafidah & Aryekti, 2016).

Dukungan suami mempunyai perandalam melakukan pemeriksaan IVA yang dilakukan oleh WUS. Dukungan suami adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh anggota keluarga (Hidayat, 2005).

Secara bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan pelaksanaan IVA di Wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noviana Wulandari (2019) tentang hubungan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas cangkringan sleman Yogyakarta yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA, diketahui bahwa nilai $p\text{-value}$ $0,021 < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan suami yang mendukung terdapat 84 responden (83,2%) yang tidak melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini berdasarkan temuan di lapangan bahwa tidak serta merta responden yang mendapat dukungan suami berani melakukan pemeriksaan IVA, artinya budaya sikap dan perilaku rasa takut, malu dan tingkat pengetahuan juga mempengaruhi responden untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA. Kesibukan pekerjaan dan keterjangkauan jarak sehingga menghambat ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Responden yang tidak mendapat dukungan suami terdapat 2 responden (1%) yang melakukan pemeriksaan IVA, hal ini dikarenakan meskipun tidak mendapatkan dukungan suami tetapi responden berpendidikan tinggi, sehingga responden memiliki cukup informasi tentang manfaat IVA. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media masa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA di Wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bantaian

agar dapat melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA dan kunjungan rumah kepada WUS, masyarakat untuk meningkatkan dukungan suami dalam pelaksanaan IVA.

2. Bagi masyarakat atau Suami

agar dapat memberikan dukungan kepada istri atau keluarga untuk melakukan pemeriksaan IVA.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi yang berkaitan dengan dukungan suami terhadap pelaksanaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati. 2013. *Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim (Servik)*. Yogyakarta : Brilian Books
- Depkes. 2014. *Kanker Servik di Indonesia*. Jakarta. Departemen Kesehatan Depkes RI. 2015. *Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta
- Dewi & Wawan, A. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jakarta : NUha Medika
- Eminia, M. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik Metode Inspeksi Visual Asetat*. Jurnal Kebidanan : Nomor 3, Vol 1
- Fauzia. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*. Jakarta : EGC
- Fitriani. 2013. *Pemeriksaan IVA Sebagai Deteksi Kanker Servik*. Jakarta : Nuha Medika
- Friedman, M. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Edisi-5*. Jakarta: EGC
- Hananta.2010. *Epidemiologi Pencegahan Kanker Servik dan Deteksi Dini*. Yogyakarta. Liberty
- Butarbutar MH.2014. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Terhadap IVA (Inspeksi Visual Asan Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2014*. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Infodatin.2016. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta
- Kemenkes, RI. 2016. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI, 2015. *Buku Acuan Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Kanker Leher Rahim*.
- Maharsie. 2012. *Upaya Pencegahan Kanker Servik*. Jakarta : EGC

- Mediacenter Riau. 2017. *Cakupan Kanker Servik dan Pemeriksaan IVA*. Provinsi Riau
- Notoatmodjo. S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S. 2012. *Metadalogi Penelitian Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta Nugroho.
2010. *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Permana. 2013. *Dukungan Keluarga*. Jakarta : Nuha Medika
- Profil, RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tentang Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Depkes RI
- Rahayu. 2015. *Pencegahan Kanker Servik*. Yogyakarta : Nuha Medika Rasjidi, Imam. 2010.
- Manual Prakanker serviks*. Jakarta : Sagung Seto
- Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Samadi, Priyanto. 2010. *Yes, I Know Everything About Kanker Servik*. Yogyakarta : Tiga Kelana
- Nurwijaya, H, Andrijono, & Suheimi, 2012. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Savitri. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul*. Naskah Publikasi
- Saputri. 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan IVA*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 6122 – 9782
- Tilong, Adi. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Salemba Medika
- Wijaya, D. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta : Sinar Kejora

World Health Organization. 2015. *The Global Prevalence of Reproduction*.
World Health Organization. Geneva

Artiningsih N. *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat dalam rangka deteksi dini kanker serviks (dipuskesmas blooto kecamatan prajurit kulon mojokerto)*. Universitas Sebelas Maret;2011.

Bray F, Ferlay J, Soerjomataram I, Siegel RL, Torre LA, Jemal A, *Global cancer Statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality Worldwide for 36 cancers in 185 countries*. CA Cancer J Clin. 2018;68(6):394-424.

Purwoastuti TE, Walyani ES. *Panduan materi kesehatan reproduksi & keluarga Berencana*. Pustaka Baru Press; 2015.

Fauziah RM, Wirawan JP, Loriento R, Utari AP, Cahyanur R, Budiningsih S, *Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pusat Pelayanan Primer di Lima Wilayah DKI Jakarta*. Journal Indonesia Medica Assoc, 2011.

Kangmennaang, 2015”*Investigating the Disparities in Cervical Cancer Screening among Namibian Women.*”*Gynecologic Oncology*, 6. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ygyno.2015.05.036>.

GLOBOCAN 2012:*Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. WHO: IARC

Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2013*.

Henzayana,Siska, 2017. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017*.”*Skripsi*. Universitas Andalas.

Putu ika widayanti. 2018. *Hubungan Dukunga Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) DI Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2018*